

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah singkat**

SDN Guntung Payung 4 Banjarbaru didirikan sejak tahun 1982 dengan nama “ SDN BOING” kemudian berubah nama menjadi SDN Guntung Payung 4 pada tahun 1988 sampai sekarang. SDN Guntung Payung 4 terletak di Jl. Guntung Damar Rt. 12 kelurahan landasan Ulin Kota Banjarbaru.

##### **2. Visi dan Misi**

Visi” Menjadikan sekolah yang berkualitas dan menjadikan siswa mandiri, berprestasi dan berbudi luhur”.

Misi:

- a. Menyiapkan generasi yang unggul dalam bidang Imtaq dan Iptek.
- b. Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif, berakhlak mulia dan taat akan ajaran agama.
- c. Melaksanakan pembelajaran yang efektif, dinamis, dan beragam dengan sumber daya yang ada secara optimal.
- d. Menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih, sehat, indah, dan ramah sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif.

### 3. Keadaan fasilitas SDN Guntung Payung 4 Banjarbaru

Sesuai hasil dokumenter yang penulis lakukan dapat diketahui tentang keadaan yang terdapat di SDN Guntung Payung 04 Banjarbaru Tahun Ajaran 2012/2013 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Fasilitas SDN Guntung Payung 04 Banjarbaru

No	Fasilitas Sekolah	Jumlah	Kondisi	ket
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Semi permanen	Baik
2	Ruang Guru	1	Semi permanen	Baik
3	Ruang Belajar/ Kelas	8	Semi permanen	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Semi permanen	Baik
5	Ruang Ibadah	1	Semi permanen	Baik
6	Ruang UKS	1	Semi permanen	Baik
7	Kantin	1	Semi permanen	Baik
8	WC Guru	2	Semi permanen	Baik
9	Kamar Mandi	2	Semi permanen	Baik
10	Tempat Parkir Sepeda Guru	1	Semi permanen	Baik
11	Tempat Parkir Sepeda Murid	1	Semi permanen	Baik
12	Laboratorium	1	Semi permanen	Baik
13	Sarana Air Bersih	1	Semi permanen	Baik
14		1	Semi permanen	Baik

Sumber :Data TU SDN Guntung Payung 04 Banjarbaru

Tabel diatas menunjukkan bahwa fasilitas yang ada di SDN Guntung Payung 04 sudah memadai dengan adanya ruang-ruang yang cukup dan bangunan yang layak untuk dipakai untuk melaksanakan proses pembelajaran.

### 4. Keadaan Guru SDN Guntung Payung 04 Banjarbaru

Sebagai faktor yang berperan penting di sekolah adalah adanya tenaga pengajar yang mempunyai kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik.

Keseluruhan tenaga pengajar/guru dan karyawan yang ada di SDN Guntung Payung 04 Banjarbaru tahun pelajaran 2012/ 2013 berjumlah 15 orang.

Untuk lebih jelasnya tentang susunan personalia tenaga kerja pengajar pada SDN Guntung Payung 04 Banjarbaru pada tahun ajaran 2013/2014 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2 Daftar pengajar di SDN Guntung Payung 04 Banjarbaru

No	Nama guru	Pendidikan terakhir	Jabatan	Bidang studi yang diampu
1	Busraniansyah S,ag MM	S-2 PAI	Kepala Sekolah	PAI
2	Rusinah S.Pd.i	S-1 PAI	Guru	PAI
3	Bardi S.Pd SD	S1	Guru	Guru kels
4	Abdurahman	SGO	Guru	Guru olhrga
5	Isnaniah S.Pd SD	S1	Guru	Guru kelas
6	Dahliati S.Pd	S1	Guru	Guru kelas
7	Rahayu Suciati S.Pd	S1	Guru	Bhs Inggris
8	Ika Suhartini S.Pd SD	S1	Guru	Guru kelas
9	Winda Wulandari S.pd	S1	Perpus	Guru Kelas
10	Tita	SLTA		Perpus
11	Keny Prasasti	S1	Guru	Ka Media Belajar
12	M. Dzulkifli Busra S.pd,i	S1	Guru	BTA
13	Rely Riswandi SE	S1	TU Asset	
14	Noor Fitria Sari S.Th.i	S1	TU	
15	Silahuddin	SLTA	PSD	

Sumber: Dokumen SDN Guntung Payung 04 banjarbaru Tahun 2013/2014

## 5. Keadaan siswa SDN Guntung Payung 04 Banjarbaru

Tabel 4.3. Keadaan siswa SDN Guntung Payung 04 Banjarbaru

No	Tingkatan	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas 1	9	11	
2	Kelas 2	12	10	
3	Kelas 3	8	10	
4	Kelas 4	9	11	
5	Kelas 5	13	11	
6	Kelas 6	10	10	
	Jumlah	61	63	124

Sumber : Data TU SDN Guntung Payung 04 Banjarbaru

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang ada di SDN Guntung Payung 04 Banjarbaru dari kelas 1 sampai kelas 6 berjumlah 124 yang terdiri dari laki-laki 61 dan perempuan 63 orang.

### B. Penyajian Data

Data yang penulis kemukakan disini diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dengan tehnik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data tersebut digambarkan secara deskriptif kualitatif bagaimana penerapan pendekatan PAIKEM dan faktor yang mempengaruhi penerapan pendekatan pembelajaran PAI yang dilaksanakan di SDN Guntung Payung 04 Banjarbaru.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada guru PAI yang dilakukan mulai tanggal 01 Maret sampai 01 Mei, proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas yang menggunakan pendekatan PAIKEM di peroleh data jumlah guru. Dalam penyampaian materi yang guru pegang dalam menerapkan

pendekatan PAIKEM ada beberapa tahapan yang harus ditempuh yaitu sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan

Berdasarkan analisis yang dilakukan berupa RPP, silabus yang berisi SKKD, Indikator pencapaian, tujuan pembelajaran, karakter yang diharapkan, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah kegiatan pembelajaran, media pembelajaran dan penilaian. Diketahui bahwa semua guru menjadi objek penelitian ini telah membuat perencanaan(RPP dan Silabus), dan perencanaan tersebut sudah menggambarkan adanya pendekatan PAIKEM. Perencanaan adalah tahap awal yang harus ditempuh guru dalam setiap proses pembelajaran, agar proses pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai dengan adanya suatu perencanaan.

Perencanaan data di atas dapat dianalisis bahwa guru-guru PAI telah membuat perencanaan dengan matang segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran seperti RPP, Silabus, Metode, Strategi, maupun pendekatan dalam pembelajaran dan perencanaan tersebut sudah menggambarkan adanya pendekatan PAIKEM.

#### 2. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran yang diteliti dengan teknik observasi. Observasi dilakukan sebanyak empat kali yaitu. Dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar telah menggambarkan adanya prinsip-prinsip penerapan pendekatan PAIKEM yaitu adanya keterlibatan siswa secara aktif,

adanya komunikasi antara guru dan siswa lainnya, dan adanya komunikasi antara guru dan siswa, siswa dengan yang lainnya, dan adanya kegiatan pembelajaran yang menuntut siswa berfikir dan berkembang. Diketahui juga bahwa pelaksanaan penerapan pendekatan PAIKEM di SDN Guntung Payung 4 Banjarbaru sudah berlangsung sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung, meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan pendekatan PAIKEM tersebut.

Guru PAI yang mengajar di kelas V penulis mengamati pada tanggal 18 Maret 2014 pada hari Selasa langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Beliau masuk kelas V
2. Kemudian mengabsen siswa
3. Beliau memberikan pertanyaan kepada siswa tentang pelajaran yang sudah diajarkan sebelumnya selama kurang lebih 5 menit untuk menguji ingatan mereka kembali untuk dalam bentuk tanya jawab
4. Setelah itu beliau menulis materi yang diajarkan mengenai membiasakan perilaku terpuji
5. Guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari selama kurang lebih 20 menit dengan materi membiasakan perilaku terpuji
6. Kemudian guru memberikan potongan kertas berupa poin-poin materi yang diajarkan kepada siswa.

7. Siswa disuruh berkeliling mencari pasangan yang sesuai dengan kategori yang ada ditangannya dan menjelaskan didepan kelas bersama dengan pasangannya
8. Seiring dengan berjalannya presentasi tersebut guru menekankan poin-poin penting yang ada
9. Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan bertanya kepada siswa dengan tujuan merefleksi. Setelah itu berdoa selesai belajar.

Pada tanggal 20 Maret 2014 guru masuk dikelas IV hari kamis langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Guru masuk kelas IV
2. Kemudian mengabsen siswa
3. Beliau memberikan pertanyaan kepada siswa tentang pelajaran yang sudah diajarkan sebelumnya selama kurang lebih 5 menit untuk menguji ingatan mereka kembali untuk dalam bentuk tanya jawab
4. Guru menyiapkan pelajaran dengan mengubah posisi duduk berkelompok-kelompok dan mengemukakan tujuan pembelajaran
5. Guru memberikan apersepsi dengan tanya jawab tentang Iman kepada Malaikat Allah
6. Guru menyampaikan dan menjelaskan informasi pembelajaran sambil bercerita tentang materi yang sedang dipelajari
7. Guru memerintahkan beberapa siswa untuk maju kedepan kelas untuk memerankan percakapan manusia, iblis dan malaikat. Setelah itu guru

melanjutkan lagi memberi penjelasan disertai beberapa siswa diperintah membaca dengan keras

8. Guru memberikan tugas dan siswa menjawab sambil mendengarkan musik
9. Setelah itu guru menutup pelajaran dengan salam dan membaca doa

Guru PAI yang mengajar di kelas III penulis mengamati pada tanggal 24 Maret 2014 hari senin langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Guru masuk kelas III
2. Kemudian mengabsen
3. Beliau menjelaskan kembali pelajaran sebelumnya selama kurang lebih 5 menit untuk menguji ingatan mereka kembali dengan mengadakan tanya jawab.
4. Setelah itu guru menulis materi yang akan diajarkan dipapan tulis mengenai tata cara sholat bagi orang sakit
5. Guru dan siswa bersama-sama membuat posisi duduk secara lingkaran
6. Setelah itu beliau menjelaskan materi yang sedang dipelajari selama kurang lebih 20 menit dengan memperlihatkan media pembelajaran seperti poster atau gambar mengenai tata cara sholat bagi orang yang sakit. Supaya membangkitkan siswa untuk lebih fokus memperlihatkan penjelasanguru.
7. Setelah itu guru meminta siswa secara berkelompok untuk membuat resuman mengenai pelajaran yang sudah diajarkan.

8. Setelah itu guru memberikan penilaian kepada siswa dalam bentuk tanya jawab mengenai materi pelajaran yang sudah diajarkan dan guru menyimpulkan kembali.

Kemudian guru masuk di kelas III pada tanggal 25 Maret masih mengenai tata cara sholat bagi orang yang sakit langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Guru masuk kelas III
2. Kemudian mengabsen.
3. Guru menjelaskan kembali pelajaran sebelumnya selama kurang lebih 5 menit untuk menguji ingatan mereka kembali dengan mengadakan tanya jawab masih berkenaan dengan tata cara sholat bagi orang yang sakit.
4. Kemudian guru bersama-sama siswa mengubah posisi duduk menjadi huruf U. Setelah itu guru menulis materi yang akan diajarkan dipapan tulis mengenai sholat bagi orang sakit.
5. Setelah itu guru meminta siswa secara berpasang-pasangan dengan temannya disamping untuk mempraktekan tata cara sholat bagi orang yang sakit.
6. Kemudian guru menyimpulkan pelajaran yang sudah diajarkan.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan pendekatan PAIKEM dalam pembelajaran PAI yaitu:

1. Faktor guru
  - a. Latar Belakang Pendidikan Guru PAI.

Guru yang memiliki latar belakang yang sesuai dengan profesinya tentu akan menghasilkan pengajaran yang lebih baik dibandingkan guru yang mengajarkan diluar bidang ilmunya. Dengan kata lain perbedaan latar belakang pendidikan mempengaruhi kualitas hasil pendidikan.

Berdasarkan data yang diperoleh, guru yang bersangkutan ini sudah cukup lama bergelut didunia pendidikan. Guru yang mengajar mata pelajaran PAI di kelas III, IV, V dan IV di SDN Guntung Payung 04 Banjarbaru diketahui bahwa guru tersebut adalah lulusan S.I STAI Al-Jami. Beliau mulai mengajar sejak tahun 1995 dan sampai sekarang kurang lebih 19 tahun beliau mengajar yang membuktikan pengalamannya yang sudah mumpuni.

b. Faktor pengalaman mengajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI di ketahui bahwa guru PAI disini memiliki pengalaman mengajar yang lumayan lama dan beliau juga sering mengikuti kegiatan pendidikan yang dilaksanakan diluar sekolah untuk selalu mengasah kemampuan mengajar beliau dengan selalu menelaah kembali strategi yang baru agar anak didik tidak bosan. Dilihat dari pengalaman guru mengajar, maka dapat dikatakan bahwa guru termasuk lama dalam mengajar PAI dan beliau cukup mampu mengelola kelas, dan menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar. Pengalaman mengajar beliau yang cukup lama ini juga memudahkan guru secara maksimal dan dapat menentukan penggunaan media yang sesuai digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pengalaman mengajar bagi seorang guru sangatlah menentukan dalam hal

penguasaan dan penyampaian materi, sehingga untuk ini guru PAI dituntut agar senantiasa mengembangkan dan memperluas wawasan pengetahuannya.

Data penyajian diatas dapat dianalisis bahwa pengalaman mengajar guru dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SDN Guntung Payung 04 Banjarbaru cukup berpengalaman dalam mengajar.

## 2. Faktor siswa

### a. Kesiapan dan kemampuan siswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara data yang diperoleh penulis menunjukkan bahwa kesiapan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dengan guru menerapkan pendekatan PAIKEM siswa merasa siap dan menurut guru kemampuan siswa berbeda-beda dalam penyerapan dan menerima pembelajaran melalui pendekatan PAIKEM terlihat dari proses pembelajaran berlangsung. Jadi guru dalam menerapkan pendekatan PAIKEM terlebih dahulu harus mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam memahami mengenai pendekatan pembelajaran yang diterapkan. Karena itu, dalam proses pembelajaran kesiapan belajar sangat menentukan aktivitas belajar siswa, sehingga apabila siswa banyak aktif maka pembelajaran pun akan menjadi efektif.

Penyajian data diatas dapat dianalisis bahwa kesiapan dan kemampuan siswa untuk memahami pelajaran dengan menggunakan pendekatan PAIKEM dapat dikatakan cukup memahami meskipun sedikit masih ada yang kurang memahami.

### b. Minat dan Motivasi Siswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara data yang diperoleh penulis ketika pembelajaran berlangsung diketahui bahwa dengan guru menerapkan

pendektn PAIKEM, siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI dapat dikatakan tinggi. Minat yang tinggi sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran. Sedangkan motivasi siswa menurut guru sangat tinggi pada saat pembelajaran PAI, walau tidak semua siswa yang memiliki motivasi yang sangat tinggi. Jik tidak ada motivasi dalam diri siswa maka ada kemungkinan apa yang telah dipelajari siswa tidak begitu berkesan dalam ingatan siswa.

Penyajian data di atas dapat dianalisis bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI di SDN Guntung Payung 04 Banjarbaru dapat dikatakan tinggi dilihat dari proses pembelajaran berlangsung hingga berakhirnya pembelajaran.

#### c. Faktor Sarana Belajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI sarana pembelajaran cukup memadai seperti tersedianya ruang kelas yang nyaman, lingkungan belajar yang dapat dimanfaatkan, buku-buku pelajaran yang ada di perpustakaan serta kelengkapan peralatan di dalam kelas. Guru berusaha semaksimal mungkin menggunakan sarana prasarana yang ada. Namun masing-masing murid belum memiliki buku paket pegangan sendiri dikarenakan terbatasnya jumlah penyediaan buku.

Penyajian data diatas dapat dianalisis bahwa sarana penunjang pembelajaran materi PAI di SDN Guntung Payung 04 Banjarbaru sudah cukup memadai seperti tersedianya buku paket yang tersedia di perpustakaan, ruang kelas yang nyaman, lingkungan belajar yang dapt di dimanfaatkan. Namun masing-masing siswa belum memiliki buku paket pegangan sendiri dikarenakan terbatasnya jumlah penyediaan buku tersebut.

### C. Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari hasil wawancara, observasi, dan dokumenter yang berkenaan dengan penerapan pendekatan PAIKEM. Penulis memberikan analisis data secara sederhana, sehingga pada akhirnya dapat memberikan gambaran yang diinginkan dalam penelitian ini agar analisis rerarah maka penyajiannya berdasarkan pokok masalah.

#### 1. Penerapan Pendekatan PAIKEM pada pembelajaran PAI di SDN Guntung Payung 04 Banjarbaru

Berdasarkan data yang penulis dapatkan maka dapat diketahui bahwa penerapan pendekatan PAIKEM telah diterapkan meskipun dalam pelaksanaannya tidak semua guru menerapkannya. Hal ini terlihat pada wawancara dan observasi yang penulis lakukan.

##### a. Perencanaan dalam penerapan pendekatan PAIKEM

Berdasarkan data yang penulis dapatkan melalui observasi dan wawancara langsung dengan guru PAI yang bersangkutan. Guru sudah merencanakan dengan baik, dalam hal perencanaan seorang guru dituntut untuk selalu mempersiapkan dan menggunakan metode, strategi maupun pendekatan PAIKEM dalam pembelajaran yang akan digunakan karena tanpa perencanaan yang matang dan kemampuan yang memadai kurang bisa diserap siswa.

Hasil analisis diketahui bahwa guru yang mengajar di SDN Guntung Payung 04 Banjarbaru ketika hendak memulai proses pembelajaran guru

mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran seperti : RPP, silabus serta metode, strategi maupun pendekatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan pendekatan PAIKEM pada pembelajaran PAI

Berdasarkan data yang penulis dapatkan maka strategi pendekatan PAIKEM yang diterapkan oleh guru PAI. Dari penyajian data dapat dianalisis bahwa guru PAI di SDN Guntung Payung 4 Banjarbaru cukup mampu menggunakan pendekatan PAIKEM walaupun dalam pelaksanaannya belum sepenuhnya efektif dilakukan guru PAI hal ini dapat dilihat dari hasil observasi ketika proses pembelajaran di dalam kelas.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan pendekatan PAIKEM

Dari penyajian data diatas penulis dapat dianalisis bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan PAIKEM pada pembelajaran PAI di SDN Guntung Payung 04 Banjarbaru adalah sebagai berikut:

a. Faktor Guru

1. Latar Belakang pendidikan guru

Guru yang tepatnya adalah guru yang berlatar belakang pendidikan yang sesuai dengan materi pelajaran yang dipegang, karena hal ini akan mempengaruhi penguasaan materi yang akan disampaikan kepada siswa.

Dari penyajian data dapat dianalisis bahwa ketiga latar belakang pendidikan guru materi PAI merupakan lulusan SI STAI AL-JAMI dan kadang-kadang mengikuti pelatihan dan penataran yang berhubungan dengan metode, strategi, maupun pendekatan pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan guru di SDN Guntung Payung 4 Banjarbaru dapat dikatakan sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

## 2. Faktor pengalaman

Dari penyajian data dapat dianalisis bahwa pengalaman belajar guru PAI di SDN Guntung Payung 4 Banjarbaru sudah cukup lama. Hal ini dilihat dari lamanya mengajar, dari hasil wawancara yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa pengalaman guru sudah dikatakan berpengalaman dalam mengajar.

### b. Faktor siswa

#### 1. Kesiapan dan kemampuan siswa

Dari penyajian data dapat dilihat bahwa kesiapan dan kemampuan siswa untuk memahami materi pelajaran dengan menggunakan pendekatan PAIKEM dapat dikatakan cukup memahami meskipun sebagian masih ada yang kurang memahami. Karena siswa yang berkemampuan tinggi biasanya ditunjukkan oleh motivasi yang tinggi dalam belajar, perhatian dan keseriusan dalam mengikuti pelajaran.

#### 2. Minat siswa

Dari penyajian data dapat dianalisis bahwa minat siswa dalam mengikuti pelajaran PAI dapat dikatakan tinggi terlihat dari proses pembelajaran berlangsung hingga berakhirnya pembelajaran. Karena minat mempunyai peranan yang penting untuk mencapai hasil yang baik dalam belajar harus memiliki minat yang kuat terhadap pelajaran tersebut.

c. Faktor materi/bahan

Dari penyajian data dapat dianalisis bahwa sebelum guru PAI mengajar dengan menerapkan pendekatan PAIKEM guru PAI harus menyesuaikan dengan isi materi atau bahan yang akan disampaikan agar dapat diserap oleh siswa. Hal inilah yang sudah dilakukan guru PAI walaupun penerapannya belum optimal.

d. Faktor sarana / media pembelajaran.

Sarana penunjang pembelajaran di suatu sekolah dapat memudahkan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Sarana juga dapat memotivasi siswa untuk belajar dan menyukai materi pelajaran dan terbukti mampu meningkatkan penguasaan terhadap materi pelajaran dibanding dengan sekolah yang tidak mempunyai sama sekali sarana penunjang.

Dari penyajian data dapat dianalisis bahwa sarana dan prasarana penunjang pembelajaran materi PAI di SDN Guntung Payung 4 Banjarbaru belum memadai seperti masih kurangnya buku paket yang tersedia di perpustakaan, alat peraga serta kelengkapan peralatan pembelajaran di dalam ruang kelas yang menunjang proses pembelajaran, namun guru PAI membijaksanainya dengan menggunakan sarana/media sumber belajar yang tersedia seperti poster/gambar, perpustakaan dan lain-lain yang bisa dijadikan sebagai media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran dan khususnya dengan pendekatan PAIKEM guru dituntut untuk dapat berusaha lebih kreatif dan inovatif dalam menyediakan sendiri media pembelajaran.

Jadi, sarana penunjang pembelajaran di suatu sekolah dapat memudahkan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Sarana juga dapat

memotivasi siswa untuk belajar dan menyukai materi pelajaran dan terbukti mampu meningkatkan penguasaan terhadap materi pelajaran dibanding dengan sekolah yang tidak mempunyai sama sekali sarana penunjang.